



Cerdas Mengelola
Keuangan Masa Depan
Sejahtera!

Sikapi Uang
Dengan Bijak!

PENGELOLAAN KEUANGAN



SOSIAL/INFAK/ ZAKAT 2,5-10%	EDUKASI <20%
KEWAJIBAN HUTANG <30%	RUMAH TANGGA <60%
PROTEKSI <10%	PIKNIK <10%
INVESTASI 10-20%	HIBURAN <5%



SERI LITERASI KEUANGAN INDONESIA

Daftar Isi

■		Financial Check List	1
■	01	Definisi Pengelolaan Keuangan	1
■	02	Manfaat dan Fungsi Pengelolaan Keuangan	7
■	03	Kapan Pengelolaan Keuangan Perlu Dilakukan?	9
■	04	Siapa yang Perlu Mengelola Keuangan?	12
■	05	Bagaimana Melakukan Pengelolaan Keuangan	13
■		Kuis Pengelolaan Keuangan	18

Financial Check List

1. Penghasilan saya cukup untuk membayar segala biaya kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan diri dan keluarga saya setiap bulannya.
 Ya Tidak
2. Saya selalu menyisihkan minimal 10% dari penghasilan bulanan, untuk persiapan masa depan.
 Ya Tidak
3. Saya sudah memiliki Dana Darurat dalam sebuah rekening Bank atau berbentuk Logam Mulia, senilai minimal 3 hingga 6 kali biaya hidup bulanan.
 Ya Tidak
4. Saya telah merencanakan dan berinvestasi Dana Pendidikan anak-anak hingga jenjang perguruan tinggi.
 Ya Tidak
5. Total cicilan pinjaman saya tidak lebih besar dari 30% penghasilan bulanan saya.
 Ya Tidak
6. Saya sudah merencanakan dan memiliki Asuransi Jiwa dan Cacat Tetap, senilai minimal 60 kali biaya hidup bulanan keluarga saya.
 Ya Tidak
7. Saya sudah memiliki Asuransi Kesehatan bagi diri dan seluruh anggota keluarga saya.
 Ya Tidak
8. Saya sudah merencanakan dan membangun Dana Pensiun saya, senilai minimal 120 kali gaji bulanan saya.
 Ya Tidak
9. Semua hutangku akan lunas seketika saat saya meninggal dunia.
 Ya Tidak

10. Saya sudah memiliki warisan (bekal) agar istri/suami dan anak-anak saya tidak sengsara setelah saya meninggal dunia.

Ya Tidak

Nilai Anda

Silahkan jumlahkan jawaban Ya dan Tidak!

Jumlah jawaban Ya: ; dan berapa jumlah jawaban Tidak:

Hasil:

Ya	8 - 10	Bagus
	6 - 7	Tingkatkan
	4 - 5	Kurang
	< 3	Minim

Langkah Solusi

1. Bicara dan diskusikan dengan Pasangan Hidup Anda (bila Anda telah menikah).
2. Baca buku-buku seputar perencanaan keuangan dan ikuti pelatihan.
3. Buat rencana bulanan terkait pendapatan dan pengeluaran.
4. Keraslah pada diri Anda dan berdisiplinlah.
5. Konsultasikan dengan Perencana Keuangan kepercayaan Anda.



01 Definisi Pengelolaan Keuangan

Sebelum kami menyampaikan definisi “Pengelolaan Keuangan”, kami ingin mengajukan sebuah permintaan kepada Anda yaitu:

Pikirkan 6 nama kerabat / sanak saudara Anda yang telah memasuki usia pensiun dan tuliskan di atas secarik kertas. Setelah itu, silahkan cermati nama-nama itu dan perhatikan dengan seksama bagaimana keadaan kehidupan mereka saat ini!

Setelah Anda memperoleh 6 nama yang ditulis di atas secarik kertas, sekarang silahkan lihat ke dalam nama-nama itu. Perhatikan dengan seksama bagaimana keadaan kehidupan mereka saat ini. Coba Anda pahami beberapa hal atas kehidupan mereka:

1. Apa aktivitas yang mereka lakukan setiap hari? Apakah mereka memiliki kesibukan dalam aktivitas rutin produktif atau mereka hanya menghabiskan waktu yang tiada menentu?
2. Apakah mereka terlihat bahagia dan ceria? Perhatikan raut wajah, dan senyum mereka! Apakah rambut mereka tertata/terpangkas rapi, dan wajah mereka terlihat berseri terurus?

3. Dengarkan ucapan dan ungkapan dari mereka! Kata-kata dan kalimat apa mereka ucapkan? Apakah kata-kata dan kalimat yang bahagia dan optimis atau keluhan, penyesalan, dan rengekan?
4. Lihatlah pakaian apa yang mereka kenakan setiap harinya! Apakah terlihat rapi, dan terurus atau sebaliknya, kumal dan kotor?
5. Sekarang tengoklah pada rumah kediaman mereka, apakah tempat tinggal mereka terlihat bersih dan terurus atau berantakan, tidak terurus dan kusam?
6. Bagaimana mereka memperoleh nafkah dalam menjalani hidup mereka saat ini? Apakah mereka masih mandiri, dari uang pensiun dan beberapa usaha yang mereka miliki atau mereka hidup bergantung kepada sanak keluarga dan terlihat "luntang lantung" mengembara setiap hari dengan meminta belas kasihan sesama?

AKTIVITAS

PENAMPILAN

EKSPRESI

**TEMPAT
TINGGAL**

**SIKAP &
SIFAT**

**PENGHASILAN
&
PENDAPATAN**

Sekarang bandingkan kehidupan mereka saat ini, dengan kehidupan kala mereka masih kerja (produktif) dan memiliki penghasilan! Apakah kehidupan mereka saat ini lebih baik atau relatif sama dengan kehidupan di masa lalu? Atau sebaliknya, kehidupan mereka saat ini mengalami kemunduran kualitas?

Kami percaya mungkin Anda mengalami kesulitan memperoleh nama sanak keluarga/ kerabat (dari ke enam nama yang telah Anda tuliskan) yang saat ini hidupnya lebih bahagia dan sejahtera. Mengapa?

Kami sampaikan, bila mereka dahulu bisa bahagia dan sejahtera, namun sekarang hidup sengsara dalam kekurangan, satu hal yang mungkin lupa dilakukan adalah mereka tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Mereka menghamburkan dan menghabiskan setiap sen yang diperoleh di setiap waktu yang mereka jalani. Mereka telah menikmati dan mereguk kebahagiaan dari setiap lembar uang yang melewati tangan mereka, saat mereka produktif. Mereka lupa mengingat bahwa hidup mereka lebih panjang daripada waktu mereka dalam memperoleh penghasilan. Penghasilan akan terhenti, meski napas mungkin masih panjang.

Pengelolaan Keuangan adalah sebuah cara mengelola uang yang diperoleh selama masa produktif, sedemikian rupa sehingga kebutuhan dan keinginan hari ini tercukupi dan sementara itu kebutuhan serta keinginan masa depan tersiapkan.

Pengelolaan keuangan adalah cara menikmati hidup saat ini dengan selalu memperhatikan hidup masa depan terlebih dahulu. Ya, pengelolaan keuangan adalah tentang cara mengendalikan diri dalam memanfaatkan dan menggunakan penghasilan setiap bulan/setiap kali diterima, dengan selalu menyisihkan terlebih dahulu bagi kebutuhan dan keinginan masa depan, sebelum memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginan hari ini.

Pengelolaan keuangan adalah tentang menyetor penghasilan dan mengelolanya atau menginvestasikannya untuk menghasilkan return (tingkat pengembalian) yang tingginya mengalahkan inflasi.

Pengelolaan keuangan adalah tentang cara kita menjalani hidup setiap hari, dengan senantiasa memperhatikan penghasilan yang kita peroleh dalam waktu terbatas, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan sepanjang perjalanan hidup kita hingga usia berakhir.

Kesimpulan:

Perencanaan Keuangan adalah tentang cara menjalani hidup hari ini yang sederhana sesuai dengan kemampuan keuangan, dan sementara itu mempersiapkan masa depan sejahtera.

02

Manfaat dan Fungsi Pengelolaan Keuangan

Semua orang ingin memperoleh hidup yang mandiri, bahagia dan sejahtera saat ini, terlebih kala telah mencapai usia pensiun.

Dan seperti kita pahami bersama bahwa penghasilan tidak terus menerus akan diterima sepanjang hidup, sebaliknya kebutuhan dan keinginan akan terus ada sepanjang napas masih mengalir sehingga semua orang perlu melakukan pengelolaan keuangan, bila ingin memperoleh hidup yang mandiri, bahagia dan sejahtera.

Manfaat dan fungsi pengelolaan keuangan adalah :

- Bahagia hari ini, dengan menikmati penghasilan yang diperoleh pada kebutuhan dan keinginan hari ini, sementara sebagian penghasilan telah disisihkan bagi masa depan.
- Kecemasan masa depan sirna, karena telah mempersiapkan diri sejak dini sehingga kehidupan hari ini lebih tenteram dan berkualitas.
- Sejahtera hari esok, dari hasil penyesihan penghasilan dan pengembangannya dalam berbagai instrumen investasi. Hidup tetap mandiri dan bahagia.
- Tetap mandiri dalam ekonomi, dan bahagia dalam berbagi kepada sesama yang membutuhkan, melengkapi suka cita hati.

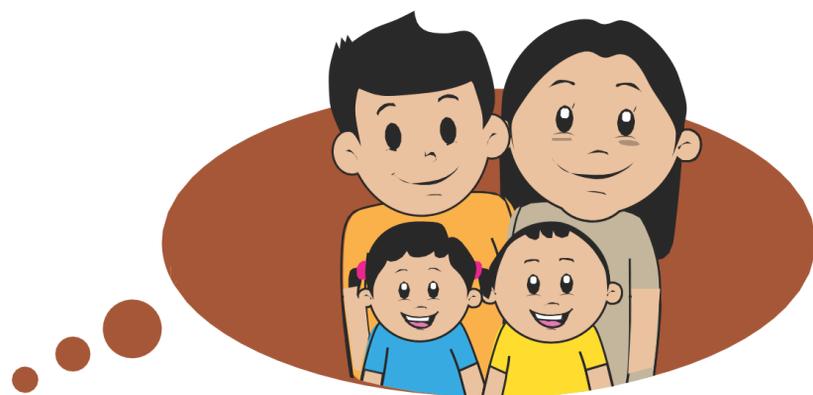


Pengelolaan Keuangan yang tepat akan membantu diri dan keluarga Anda menata hari ini dalam memperoleh masa depan mandiri, bahagia dan sejahtera. Pengelolaan Keuangan membantu diri dan keluarga Anda mencapai mimpi masa depan.

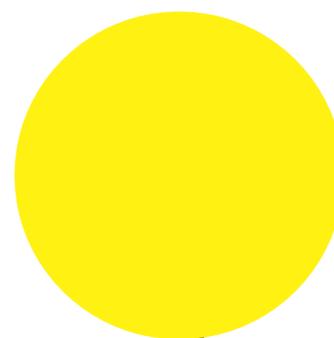
Kesimpulan:

Perencanaan Keuangan meningkatkan kualitas hidup hari ini, dan menjamin tercukupkannya kebutuhan masa depan.

HARI INI



HARI ESOK



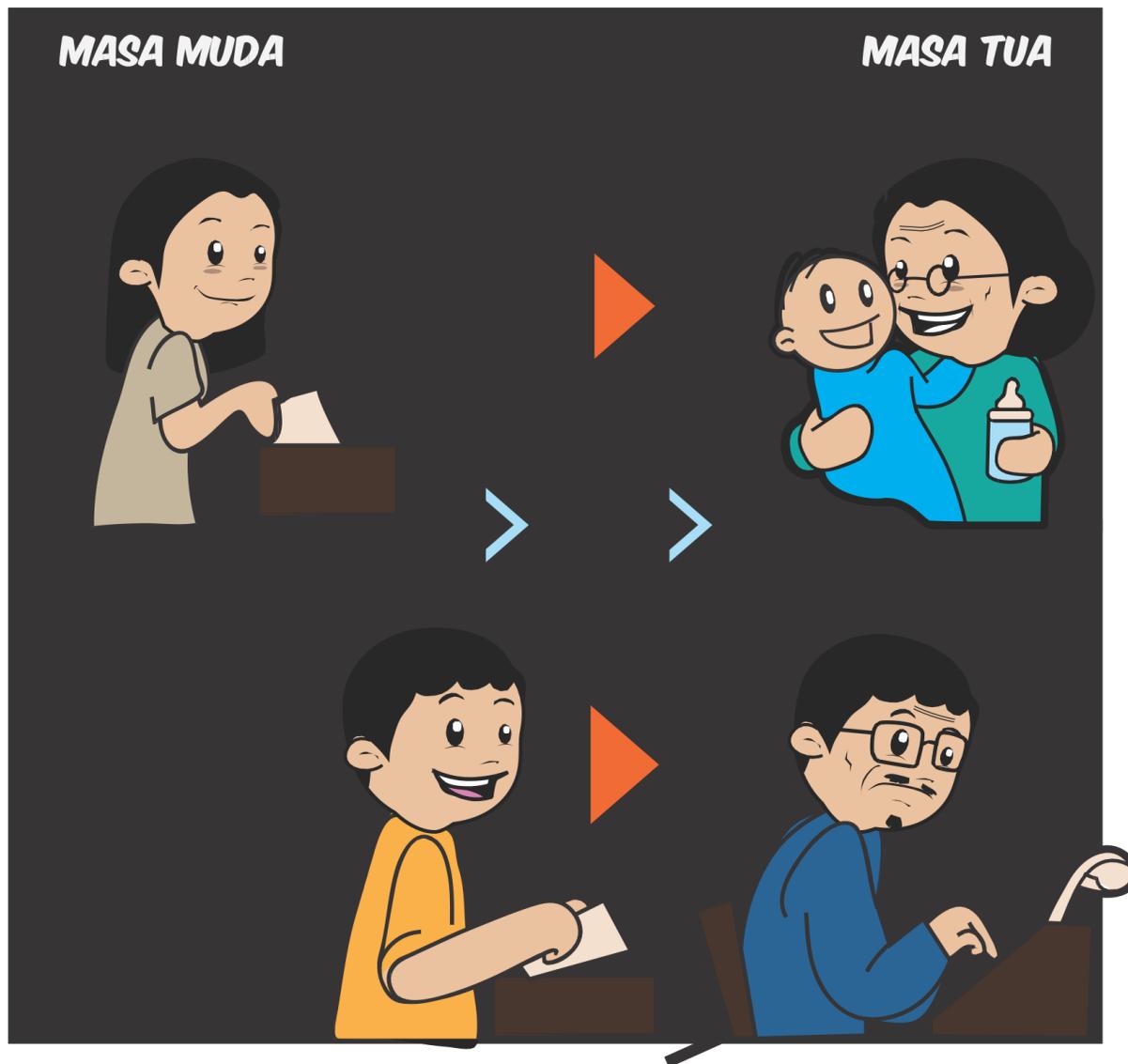
03

Kapan Pengelolaan Keuangan Perlu Dilakukan?

Coba sekali-kali Anda bertanya kepada salah seorang kerabat Anda: “Apakah kamu sudah mempersiapkan masa pensiunmu?” Mungkin jawaban yang anda terima akan beragam seperti:

- “Mempersiapkan masa pensiun, mikirin aja belum” atau
- “Masa Pensiun? Kan masih lama, ngapain dipikirkan”
- “Boro-boro mikirin masa pensiun, sekarang aja hidup sudah morat-marit”
- “Nanti aja-lah, saat saya sudah tua, baru saya pikirkan”
- “Anak-anak nanti bisa menjaga dan membantu kita”

Itulah beberapa jawaban yang Anda terima dari kerabat yang masih berada dalam rentang usia muda, berada di bawah 30 tahun.



Cobalah Anda tanyakan pertanyaan yang sama kepada kerabat Anda yang telah berusia mendekati dan mencapai usia 50 tahun. Mungkin jawaban yang Anda terima akan berbeda, seperti :

- "Iya ya, saya menyesal, kenapa selama ini saya terlena dan tidak peduli akan masa pensiun"
- "Saya ngeri dan cemas akan memasuki masa pensiun"
- "Saya tidak siap, saya tidak tahu bagaimana saya menjalani masa pensiun"
- "Waktuku tinggal sebentar lagi, saya mungkin tidak akan mampu mengejar ketertinggalanku"
- "Saya sedih dan menyesal"

Bagaimana bila pertanyaan yang sama dilontarkan kepada Anda? Apa jawaban Anda? Kapan sih waktu yang tepat untuk mengelola keuangan diri dan keluarga? Jawabannya adalah "Sekarang!" Ya waktu yang tepat untuk mengelola keuangan diri dan keluarga adalah sekarang juga, bukan kemarin atau bulan depan, melainkan sekarang.

Jangan menunda-nunda untuk melakukan pengelolaan keuangan berapapun penghasilan yang Anda terima. Semakin ditunda, maka akan semakin berat usaha yang perlu Anda lakukan di setiap waktu. Semakin cepat pengelolaan keuangan dilakukan, akan semakin ringan upaya yang diperlukan. Tabel di bawah ini dengan jelas menggambarkan bahwa Noni yang lebih cepat 5 tahun melakukan investasi, memperoleh hasil yang lebih besar dari Sinyo yang melakukannya terlambat.

Padahal Noni hanya melakukan investasi selama 5 kali, sedangkan Sinyo 15 kali. Di sini kekuatan waktu (lebih cepat 5 tahun) melebihi kekuatan frekuensi.

Kesimpulan:

Melakukan Pengelolaan Keuangan lebih cepat, lebih menguntungkan. Bila menunda, berarti Anda mempertaruhkan masa depan dalam ketidakpastian.

PERBANDINGAN AKUMULASI HASIL INVESTASI

Hasil Investasi		15%		
	Noni		Sinyo	
1	10.000.000	11.500.000		-
2	10.000.000	24.725.000		-
3	10.000.000	39.933.750		-
4	10.000.000	57.423.813		-
5	10.000.000	77.537.384		-
6	-	89.167.992	10.000.000	11.500.000
7	-	102.543.191	10.000.000	24.725.000
8	-	117.924.669	10.000.000	39.933.750
9	-	135.613.370	10.000.000	57.423.813
10	-	155.955.375	10.000.000	77.537.384
11	-	179.348.682	10.000.000	100.667.992
12	-	206.250.984	10.000.000	127.268.191
13	-	237.188.632	10.000.000	157.858.419
14	-	272.766.926	10.000.000	193.037.182
15	-	313.681.965	10.000.000	233.492.760
16	-	360.734.260	10.000.000	280.016.674
17	-	414.844.399	10.000.000	333.519.175
18	-	477.071.059	10.000.000	395.047.051
19	-	548.631.718	10.000.000	465.804.109
20	-	630.926.475	10.000.000	547.174.725

04

Siapa Yang Perlu Melakukan Pengelolaan Keuangan?

Siapa saja yang membutuhkan pengelolaan keuangan?

Siapa yang ingin menjalani kehidupan yang miskin, melarat dan sengsara, terlebih saat mencapai usia tua? Saya pikir tidak ada seorang insan-pun yang memiliki keinginan hidup dalam kemiskinan dan penderitaan. Semua orang yang manusiawi tentunya ingin memiliki hidup yang bahagia dan sejahtera, hari ini dan tentunya di masa depan kala mereka telah mencapai usia tua.

Oleh sebab itu pengelolaan keuangan perlu dilakukan oleh siapa saja yang memiliki hasrat dan niat menjalani hidup yang berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Pengelolaan keuangan perlu dilakukan mereka yang ingin mencapai hidup mandiri, bahagia, dan sejahtera.

Pengelolaan keuangan merupakan Pekerjaan bersama, dan harus dilakukan secara terbuka dan jujur oleh suami dan istri, karena keluarga dan masa depannya adalah tanggung jawab suami dan istri.



Kesimpulan:

Setiap pribadi yang mencintai keluarga dan kehidupannya, pasti akan melakukan pengelolaan keuangan sejak dini.

05

Bagaimana Melakukan Pengelolaan Keuangan?

Pernahkah Anda mendengar sebuah peribahasa dari orang tua atau yang Anda peroleh kala menempuh pendidikan di bangku Sekolah Dasar yang berbunyi: “Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian. Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian”

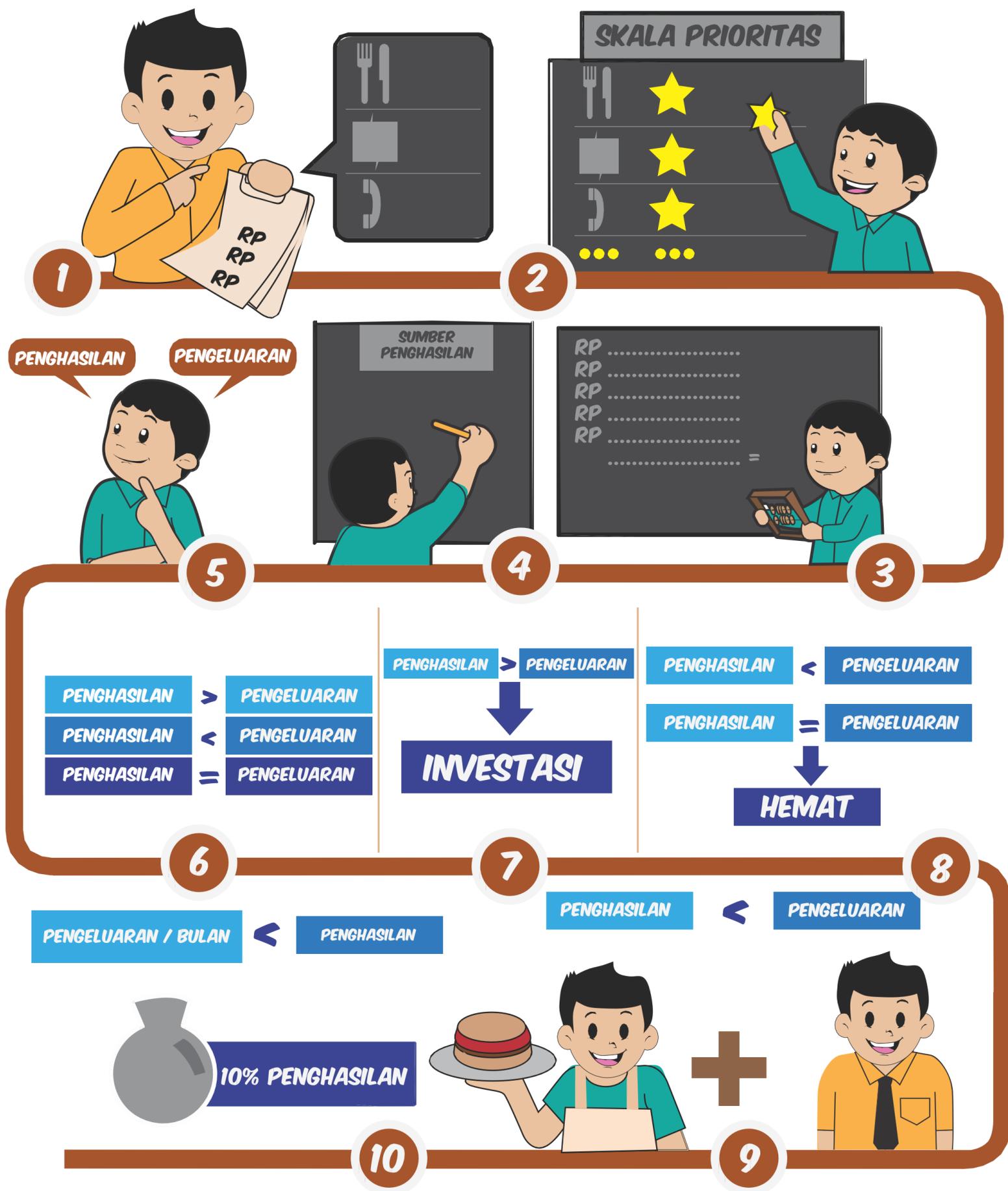
Saya percaya Anda memahami makna yang terkandung dalam peribahasa milik bangsa Indonesia tersebut. Memahami maknanya jauh lebih mudah, daripada menjalankan “ajaran kehidupan” tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Satu lagi peribahasa yang pasti sudah sangat akrab di telinga Anda yaitu: “Jangan Lebih Besar Pasak daripada Tiang!” yang bermakna sangat tegas “Jangan hidup melampaui kemampuan keuangan diri Anda!” Artinya cukupkan kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan Anda sesuai dengan kemampuan keuangan yang Anda miliki. Sangat banyak tantangan yang mesti kita hadapi dalam menjalani kehidupan ini, terutama tantangan dari dalam diri sendiri yang menemui dan melihat berbagai fenomena dalam kehidupan ini. Seperti penawaran berbagai *gadget* terkini dan canggih, keinginan untuk menikmati makanan yang lezat, memakai baju dan gaun serta aksesoris tubuh yang bermerek dan *trendy*, keinginan mengendarai mobil mewah dan modern, menginap di hotel berbintang dan menikmati fasilitas yang disediakan, dan berbagai gaya hidup yang sekarang sedang menawan dan memerjarkan jiwa-jiwa hampa dan sepi hati.

Kami percaya Anda dapat menangkap peristiwa gaya hidup di sekeliling Anda seperti yang saya maksudkan di atas. Di antara sanak keluarga dan kerabat Anda, saya percaya ada yang terjebak dalam perlombaan gaya hidup, yang tidak pernah puas dengan keberadaan jati diri mereka. Mereka selalu ingin membeli dan mengganti *gadget* yang dimiliki dengan yang terbaru, untuk diperlihatkan kepada orang lain saat mereka menggengamnya. Mereka ingin terlihat yang paling dahulu dalam memiliki segala barang dunia nan konsumtif. Mereka ingin terlihat lebih hebat dan unggul daripada teman-temannya, dalam memiliki barang-barang.

Jadi yang pertama harus dilakukan dalam melakukan pengelolaan keuangan adalah kemampuan mengendalikan diri dan cerdas dalam mengelola keinginan untuk memiliki segala barang dunia.

Pengelolaan Keuangan dapat dilakukan dengan mengatur Arus Kas. Langkahnya sebagai berikut :



Tahapan melakukan Pengelolaan Keuangan

Langkah Mengelola Keuangan :

- 1 Tuliskan segala pengeluaran yang Anda lakukan setiap bulan
- 2 Susun pengeluaran Anda berdasarkan skala prioritas, dari yang paling penting sampai yang tidak penting (paling penting, penting, kurang penting dan tidak penting)
- 3 Jumlahkan segala pengeluaran Anda.
- 4 Jumlahkan segala pengeluaran Anda.
 - a. Gaji
 - b. Komisi
 - c. BonusJumlahkan semua penghasilan Anda ke dalam penghasilan bulanan. Misalnya Anda menerima bonus tahunan, maka nilai bonus tersebut dibagi 12 untuk memperoleh nilai bulanan.
- 5 Sekarang bandingkan penghasilan dan pengeluaran bulanan Anda.
- 6 Surpluskah hasilnya, atau sebaliknya?
- 7 Bila surplus, syukurlah. Maka nilai surplus ini, harus mulai Anda sisihkan di awal untuk diinvestasikan
- 8 Bila yang terjadi adalah defisit, maka Anda wajib melakukan penghematan pengeluaran agar jumlah pengeluaran lebih kecil daripada jumlah penghasilan yang Anda terima (berada di bawah kemampuan keuangan/penghasilan). Langkahnya adalah sebagai berikut:
 - a. Jarangkan pos pengeluaran. Misalnya setiap minggu Anda menonton bioskop, maka sekarang lakukan setiap bulan.
 - b. Turunkan pos pengeluaran. Misalnya setiap minggu minum kopi di kafe eksklusif, sekarang minum kopi di warung kopi.
 - c. Tunda pos pengeluaran. Misalnya ingin berwisata ke Bali bulan depan, tunda menjadi tahun depan.
 - d. Hilangkan pos pengeluaran. Misalnya makanan yang mengandung kolesterol tinggi, hilangkan kebiasaan yang kurang baik agar badan tetap sehat.

9

Bila pengeluaran masih lebih besar daripada penghasilan, dan Anda telah melakukan langkah 8 secara optimal, maka sekarang saatnya Anda berupaya :

- Mencari pekerjaan lain di hari Sabtu dan Minggu
- Merjual harta/properti untuk melunasi utang yang berbunga tinggi yang membebani pengeluaran bulanan.

10

Upayakan pengeluaran setiap bulan berada di bawah penghasilan, dan lakukan penyisihan sebesar minimum 10% dari jumlah penghasilan.

Formula Singkat:

Penghasilan dipotong Kebutuhan Hari Esok sama dengan Kebutuhan Hari ini; atau

Penghasilan – Investasi = Konsumsi

Penghasilan 100% - Investasi hingga 20%

= Kebutuhan Hari ini 80%

Kuis Pengelolaan Keuangan

1. Pengelolaan Keuangan adalah:
 - a. Cara menjalani hidup yang sengsara
 - b. Menekan pengeluaran sekecil-kecilnya
 - c. Memperbesar penghasilan
 - d. Mengatur pengeluaran untuk menata masa depan

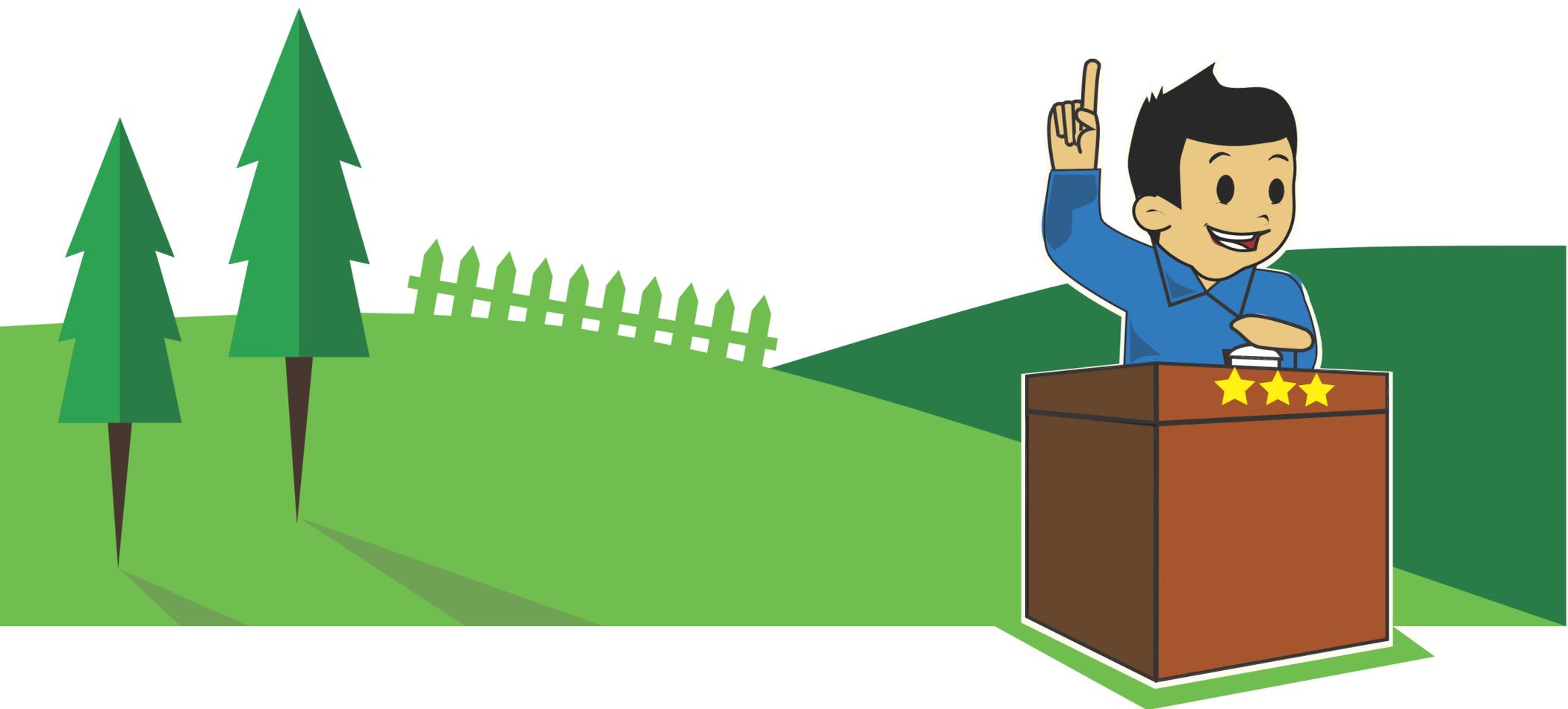
2. Pengelolaan Keuangan sebaiknya dilakukan:
 - a. Sekarang juga
 - b. Saat usia tua
 - c. Menunggu saat yang tepat
 - d. Kapan-kapan

3. Pengelolaan Keuangan Keluarga:
 - a. Tanggung jawab pencari nafkah
 - b. Tanggung jawab orang tua
 - c. Tanggung jawab suami istri
 - d. Tanggung jawab istri

4. Pengelolaan Keuangan bertujuan untuk:
 - a. Menikmati hari ini saja
 - b. Menikmati hari ini, mempersiapkan hari esok
 - c. Hanya fokus pada hari esok
 - d. Tidak peduli hari ini

5. Tanpa Pengelolaan Keuangan

- a. Masa depan bahagia
- b. Hari ini suka-suka
- c. Pengeluaran lebih terkendali
- d. Penghasilan tidak menentu



Jawaban

- 1. D
- 2. A
- 3. C
- 4. B
- 5. B

